

(Studi Kasus Persemaian HTI. Perawang Sukses Perakasa Industri, Riau)

Oleh :
Eko Setya Nugroho¹
Haryanto²
Suginingsih³

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi kerja dan kebutuhan hari orang kerja (HOK) pekerjaan di persemaian, komposisi biaya persemaian, dan posisi *breck even point* di persemaian. Dari data-data di atas diharapkan dapat dijadikan masukan untuk mewujudkan pengelolaan persemaian secara profesional.

Persemaian HTI Perawang Sukses Perakasa Industri pada RKT 1997/1998 memproduksi bibit *Acacia mangium* sebanyak 3.143.000 bibit. Untuk memproduksi bibit tersebut diperlukan 2809,53 HOK. Adapun pekerjaan yang memerlukan HOK yang besar berturut-turut adalah seleksi dan packing (961,42 HOK), penyiangan rumput (874,01 HOK), dan penyapihan semai (540,52 HOK). Hal ini disebabkan karena untuk melakukan pekerjaan tersebut diperlukan tingkat ketelitian dan kecermatan yang tinggi.

Biaya produksi yang dikeluarkan untuk memproduksi bibit *Acacia mangium* sebanyak 3.143.000 bibit adalah Rp. 431.782.850,30, dengan biaya produksi per bibit adalah Rp. 137,38. Biaya yang memberikan kontribusi yang besar terhadap total biaya produksi adalah : biaya bahan sebesar 54,11 %, dan biaya bunga atas modal sebesar 16,13 %, sedang biaya lainya masing-masing dibawah 10 %.

Pada RKT 1997/1998 persemaian HTI Perawang Sukses Perakasa Industri produksi bibitnya sedikit di atas titik impas (*break even point*). Posisi *break even point* dengan menggunakan harga jual bibit berdasar biaya produksi jatuh pada volume sebesar 3.142.956,56 bibit.

Dibanding perubahan harga jual bibit, perubahan harga pembelian (bahan, BBM, dan spare parts) kurang berpengaruh terhadap perubahan posisi *break even point*. Karena dengan kenaikan harga jual bibit sebesar 10 %, maka posisi *break even point* akan turun sebesar 19,34 %. Sedang bila terjadi kenaikan harga pembelian (bahan, BBM, dan spare parts) sebesar 10 %, posisi *break even point* hanya berubah sebesar 17,59 %.

Kata Kunci : persemaian, prestasi kerja, dan *break even point*

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM, Jurusan Menejemen Hutan, NIM : 94/94944/KT/03326

² Staf Pengajar Jurusan Menejemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

³ Staf Pengajar Jurusan Budidaya Hutan, Fakultas Kehutanan UGM